

**Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Strategi  
Think Talk Write (TTW) Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

**Ferika Handsayani**

**Email: [Ferika.handayani@yahoo.com](mailto:Ferika.handayani@yahoo.com)**

**Abstrak.** Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas dan wawancara dengan guru matematika kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto, diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII B tergolong rendah sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto sebanyak 28 siswa. Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa melalui strategi *think talk write* bagi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto. Untuk tindakan pembelajaran ada dua siklus dimana masing-masing siklus meliputi *planning, acting, observing, reflekting*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi motivasi belajar, lembar pengamatan aktivitas guru, tes akhir siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agar pembelajaran dengan strategi *think talk write* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut ini; (1) tahap *think* (berpikir), bagaimana siswa memikirkan kemungkinan jawaban atau langkah penyelesaian, (2) tahap *talk* (berbicara), bagaimana mengkomunikasikan atau berdiskusi dalam kelompok, (3) tahap *write* (menulis), bagaimana mengungkapkan dalam tulisan. Teknik analisis data dalam hasil tes menggunakan teknik analisis data deskriptif, membandingkan nilai antar siklus dengan indikator yaitu rata-rata hasil belajar 73,00.

**Kata Kunci:** TTW, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang akan menentukan kualitas kehidupan seseorang maupun suatu bangsa. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pengajaran menurut Rohani (2004:4) merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pengajaran matematika akan bisa disebut berjalan dan berhasil dengan baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik selama ia terlibat di dalam proses pengajaran itu, dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Pada kenyataannya matematika dianggap mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Mereka kurang menguasai mata pelajaran ini karena matematika memerlukan keahlian untuk menghitung dan menganalisis soal. Rata-rata siswa takut untuk mencoba menghitung karena

mereka takut salah dalam perhitungan. Kebanyakan siswa akan berhenti menghitung apabila perhitungan awalnya salah dan enggan untuk memecahkan masalah matematika. Motivasi guru juga sangat diperlukan karena, matematika dianggap sulit oleh kebanyakan murid, oleh karena itu guru harus mampu meyakinkan muridnya bahwa matematika itu bukan pelajaran yang sulit tetapi menyenangkan.

Bagi pengguna matematika, Matematika memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) sebagai suatu alat; (2) sebagai suatu pola pikir; dan (3) sebagai suatu ilmu (pengetahuan). Sebagai alat, matematika dapat digunakan untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi, misalnya melalui grafik, persamaan-persamaan, atau tabel-tabel atau model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya. Dalam fungsi ini, matematika juga dapat difungsikan sebagai alat untuk pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan bernalar siswa ([http://www.fungsi – matematika-menurut-ahli.com](http://www.fungsi-matematika-menurut-ahli.com)).

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat besar pengaruhnya, terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran akan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pendidik selama proses belajar mengajar berlangsung. Apabila dalam suatu proses belajar mengajar guru tidak dapat menentukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran tersebut maka, proses pembelajaran tersebut akan terganggu, dan hasilnya pun kurang maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bulukerto diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan fakta-fakta berikut:

Jika guru tidak meminta siswa untuk membuka dan membaca sumber belajar seperti buku dan lembar kerja siswa (LKS) siswa tidak memiliki inisiatif untuk membaca dan mempelajarinya terlihat dalam proses belajar mengajar matematika cenderung ‘guru menjelaskan dan murid mendengarkan’. Masalah selanjutnya terlihat beberapa siswa mengantuk selama kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan sering menguap, sehingga sebagian siswa terlihat cepat bosan dan malas dengan materi pelajaran dengan metode tersebut. Pada saat observasi banyak siswa mengatakan matematika sulit, karena siswa mudah menyerah tidak menganggap hal itu tantangan. Namun menganggap sebagai hal yang menakutkan. Akibatnya nilai rata-rata kelas masih rendah yaitu 68.

Strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas VIII B adalah dengan strategi *Think Talk Write* (TTW). Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin (1996: 82) ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir (*think*) melalui proses membaca masalah, selanjutnya berbicara (*talk*) yaitu bagaimana mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam presentasi atau diskusi dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya kemudian membuat catatan sendiri dari hasil presentasi (*write*). Alur dari strategi TTW yang dimulai dari berfikir, berbicara, dan menulis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa.

Menurut Polya (1988: xvi), solusi soal pemecahan masalah memuat empat langkah fase penyelesaian, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan. Langkah

solusi pemecahan masalah tersebut dapat didukung dengan penggunaan strategi TTW (*Think-Talk-Write*) yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa. Setelah siswa dapat memecahkan suatu masalah matematis pada tahap kedua dan terakhir dalam strategi TTW (*Think-Talk-Write*), yaitu diskusi dengan teman dalam kelompok kecil dan menuliskan pemecahan masalah, diharapkan siswa meningkat rasa percaya diri dan memotivasi mereka dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, strategi TTW diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar, sehingga peserta didik memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses pemahaman maupun hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014” yaitu dengan melaksanakan kolaborasi penelitian bersama antara guru dengan peneliti. Penelitian dapat diarahkan untuk meningkatkan motivasi pada diri siswa guna meningkatkan prestasi belajar matematika.

## 2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014?
- b. Bagaimana strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Mengetahui strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014.

## 4. Hipotesis Tindakan

Strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014.

## 5. Metodologi Penelitian

### a. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian tindakan (*action reseach*) yang dirancang melalui dua siklus melalui prosedur: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi dalam tiap-tiap siklus.

### b. Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus pada Mei-Juni 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B semester genap tahun pelajaran 2013-2014 SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri yang berjumlah 28 siswa. Peneliti mengambil kelas VIII B karena kondisi di kelas ini yang masih pasif, kurang kreatif dalam pemecahan masalah dan juga kurang konsentrasi, sehingga dapat dikatakan sebagai kelas yang memiliki prestasi yang masih rendah dibanding dengan kelas lain.

### c. Tahapan Penelitian

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini disiapkan hal-hal sebagai berikut: (a) menyusun instrumen penelitian, (b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (c) mempersiapkan pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), (d) menyusun soal tes akhir siklus, Menyusun daftar nama anggota kelompok siswa yang dibentuk secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat akademik siswa yang diketahui dari skor tes sebelumnya.

### 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan, guru akan menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar matematika dengan strategi TTW dengan menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS) berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat.

### 3) Observasi Tindakan (*Observation*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap aktifitas guru, aktifitas siswa dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih dalam tentang kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas mulai awal sampai akhir pembelajaran. Observasi dilakukan oleh 2 orang observer yaitu guru bidang studi matematika kelas VIIIB dan peneliti. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi motivasi dan kamera untuk dokumentasi kegiatan.

### 4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa berbagai kesulitan yang dihadapi

selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung, Refleksi pada siklus I juga dilakukan guna mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa, yakni dilakukan dalam bentuk soal tes siklus I berupa tes tertulis berbentuk soal essay, keseluruhan hasil soal tes tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan siklus II.

### d. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, soal tes. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi (1) peneliti, (2) lembar observasi, (3) soal tes, (4) kamera.

### e. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa.

## 6. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a. Hasil Tindakan Siklus 1

Pengamatan atau observasi pada siklus I dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran/pelaksanaan tindakan berlangsung dibantu oleh tim guru kelas matematika yang mengamati aktifitas siswa saat pelaksanaan TTW. Dari peneliti melakukan observasi motivasi belajar siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Siklus pertama adalah pelaksanaan tindakan terhadap persoalan yang dialami kelas VIIIB. Pada siklus ini tahap perencanaan (*planning*) fokus pada pembuatan RPP pembentukan kelompok yang didasarkan pada nilai penjabangan, penyusunan LKS, perencanaan soal tes dan lembar observasi motivasi belajar siswa. Hasil

pelaksanaan (*action*) siklus 1 ini adalah siswa memperhatikan pada saat penjelasan tentang jalannya pembelajaran menggunakan strategi TTW. Keadaan kelas mulai gaduh saat pelaksanaan diskusi, karena siswa terbawa suasana belajar pembelajaran sebelumnya. Pada saat diskusi dan menyelesaikan soal-soal Lembar Kegiatan Siswa (LKS) masing-masing siswa masih malu atau takut untuk bertanya pada teman sekelompoknya. Selanjutnya dari tes siklus I diketahui hasilnya, dimana nilai rata-rata capaian kelas sebesar 72,89. Sedangkan nilai tertinggi adalah 76 dan terendah 65. Dibandingkan dengan hasil tes penjadangan, diketahui bahwa nilai capaian siswa telah meningkat. Berdasarkan hasil belajar dari 28 siswa terdapat 16 siswa memperoleh kriteria nilai baik, 12 siswa memperoleh kriteria nilai kurang.

#### b. Hasil Tindakan Siklus II

Pada tahap ini tugas peneliti sama dengan siklus I. Hasil pengamatan menyimpulkan bahwa pada siklus I siswa belum memahami akan tugas dan tanggung jawab siswa karena masih terbawa suasana model pembelajaran lama. Pada siklus dua siswa mulai aktif dan tertib melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi TTW. Hasil diskusi pada siklus kedua dengan sumber pembelajaran menggunakan LKS yang telah disiapkan beserta contoh-contoh soal. Pada siklus ini siswa aktif mengikuti jalannya pelaksanaan TTW. sehingga durasi waktu yang telah direncanakan dapat tepat waktu. Pada saat kegiatan diskusi siswa saling bekerjasama untuk mendiskusikan soal-soal yang dianggap sulit. Sebagaimana yang kita lihat siklus I yang diakhiri dengan siklus I, maka siklus II juga diakhiri dengan tes siklus II. Hal ini juga untuk mengetahui

kemajuan belajar siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi TTW dan motivasi belajar siswa. Nilai yang diperoleh siswa pada tahap inilah yang penulis bandingkan dengan tes siklus I sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan prestasi atau tidak. Nilai rata-rata tes siklus II diperoleh yaitu 85,71 dengan nilai terendah 70 dan tertinggi 90.

Di akhir pembelajaran strategi *think talk write* selalu dilakukan evaluasi/refleksi untuk perbaikan kegiatan siklus berikutnya, sehingga dapat diketahui hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil penelitian pada siklus I dan II berupa nilai-nilai tes yang dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran dengan metode TTW disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1. Hasil Nilai Pada Siklus I dan Siklus II**

Tindakan	Nilai Rata-Rata	Indikator
Prasiklus	68	Nilai rata-rata 73
Siklus I	72,89	
Siklus II	81,64	

Berdasarkan tabel hasil nilai pada siklus I dan siklus II di ketahui prasiklus diperoleh nilai rata-rata 68, siklus I diperoleh rata-rata 72,89, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,64 maka dapat dilihat bahwa siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan.

#### c. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) terlaksana melalui 2 siklus dengan rincian sebagai berikut :

1. Siklus I, terdiri dari dua pertemuan yaitu pada hari Rabu 28 Mei 2014 dan Sabtu 31 Mei 2014.
2. Siklus II, terdiri dari dua pertemuan yaitu pada hari Selasa 3 Juni 2014 dan Kamis 5 Juni 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa

menggunakan strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa khususnya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto. Hasil belajar dari hasil analisis evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata siklus I adalah 72,89. Pada siklus II nilai rata-rata evaluasi adalah 81,64 pada motivasi siklus I diketahui kategori nilai yang diperoleh pada tiap-tiap kelompok sudah mencapai kategori baik jadi motivasi meningkat pada proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II.

Motivasi merupakan upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Berdasarkan analisis data dapat dilihat kategori skor meningkat hal ini dikarenakan pada siklus I siswa belum memahami pentingnya strategi TTW sehingga masih banyak siswa yang masih melakukan kegiatan selain kegiatan belajar. Usaha yang dilakukan guru adalah memberikan pengertian dan pengarahan tentang tujuan serta cara melakukan pembelajaran dengan strategi TTW. Selain itu adanya pemberian hadiah kepada kelompok terbaik pada siklus I dapat merangsang siswa untuk lebih memberikan perhatiannya pada kegiatan belajar selanjutnya sehingga aspek perhatian meningkat pada siklus II.

Peningkatan motivasi belajar sangat ditentukan oleh peranan guru dalam menentukan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini strategi TTW dengan menggunakan LKS diharapkan akan terwujud suatu pembelajaran yang bermakna sehingga siswa mudah untuk memahami materi pembelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, maka perhatiannya akan lebih besar dan menjadi lebih berminat untuk melibatkan diri dalam proses belajarnya sendiri sehingga motivasi belajarnya juga meningkat. Dengan demikian, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

dengan menggunakan strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada siswa VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014.

## 7. Simpulan dan Saran

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan diatas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014 pada siklus I terdapat 7 kelompok yang memperoleh kategori skor Sangat Baik berjumlah 1 kelompok, Kategori Baik berjumlah 3 kelompok, Sedangkan pada siklus II jumlah kelompok kategori Baik berjumlah 6 kelompok, kategori Sangat Baik berjumlah 1 kelompok.
2. Strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014 pada siklus I diperoleh rata-rata 72,89, siklus II diperoleh rata-rata 81,64.

### b. Saran

1. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Daftar Pustaka**

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuharini, Dewi. 2008. *Matematika Konsep dan Alikasinya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathurohman, Mohammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martinis & Bansu. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Angkowo, R & Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Handayani T.E. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division) dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI 1A-1 SMA Negeri 1 Badegan Ponorogo Jawa Timur*. Skripsi tidak di terbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hamzah, Nina & Satria. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.